BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw lebih efektif daripada metode praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di kelas X SMK Negeri 4 Bandung.

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa aspek pemahaman pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. Pada pembelajaran kooperatif terdapat unsur tanggngjawab individual, dimana setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan kelompoknya. Hal itu mendorong siswa untuk saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Siswa yang telah memahami materi akan membantu anggota lainnya. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif baik untuk siswa yang

- menjadi tutor maupun siswa yang diajarkan terhadap aspek pemahaman.
- 2. Pada aspek penerapan, pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw lebih efektif dengan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, karena dalam mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi khususnya pokok bahasan mengoperasikan Personal Computer (PC), sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi ketercapaian hasil belajar adalah ketersediaan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran baik berupa hardware maupun software.

B. Rekomendasi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ide bagi pihak yang ingin mengembangkan metode pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu pada bagian akhir dalam laporan penelitian ini penulis mencoba mengemukakan beberapa rekomendasi terkait hal tersebut.

 Bagi Pihak Sekolah dan Praktisi Pendidikan (Guru)
Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa. Pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan sendiri dibandingkan dengan metode pembelajran lainya. Pada pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Oleh karena itu metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan keterampilan kooperatif atau bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat untuk siswa. Langkahlangkah yang harus ditempuh guru yang akan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diantaranya:

- a. Mengenal karakteristik siswa agar penerapan pembelajaran kooperatif ini sesuai dengan karaktristik dan lingkungan belajar siswa.
- b. Menentukan kelompok asal dan kelompok ahli.
- c. Menentukan pokok bahasan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- d. Mengatur waktu yang cukup agar siswa dapat mengerjakan tugas kelompoknya secara maksimal.
- e. Menyiapkan dengan lebih matang meteri bahan ajar yang harus dikerjakan kelompok. Materi yang diberikan disarankan tidak terlalu rumit bagi siswa, agar kegiatan dalam kelompok lebih maksimal.
- f. Memantau jalannya kegiatan pembelajaran dan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

2. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Metode-metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran cukup beraneka ragam. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti harus menyadari bahwa tidak ada satu metode mengajar yang terbaik atau yang cocok untuk semua situasi/mata pelajaran, tetapi terdapat berbagai metode mengajar yang telah digunakan oleh guru dalam mengajar dan memberikan mereka pengalaman yang berbeda. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pokok bahasan yang lain dan melibatkan variabel lain serta pengambilan populasi dengan skala yang lebih besar sebagai pengembangan dari penelitian ini, juga lebih memperluas dan memperdalam kajian yang berkaitan metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

ERPUS